

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasna yang telah dijelaskan mengani pengaruh model *problem based learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik maka diperoleh kesimpulan yang akan diuraikan berikut ini.

- 1) Terdapat peningkatan model pembelajaran problem based learning terhadap kemampuan berpikir kreatif pada mata pelajaran geografi di SMAN 1 Bungursari. Hal tersebut telah dibuktikan dengan hasil observasi keterlaksanaan penerapan model pembelajaran problem based learning, kegiatan pendahuluan mendapatkan presentase 25% keggiatan inti 44% dan kegiatan penutup 21% maka hasil total presentase pelaksanaan model pembelajaran problem based learning sebesar 90%. Hal tersebut dibuktikan juga dengan hasil nilai rata-rata pretest dan posttest yang memiliki peningkatan yang signifikan dimana nilai rata-rata pretest 52,37 sedangkan nilai rata-rata posttest 74,93.
- 2) Tredapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif peserta didik antara sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran pproblem based learning, peserta didik mengalami peningkatan kemampuan berpikir kreatif setelah dilakukan tindakan atau perlakuan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil nilai rata-rata pretest dan posttest pada setiap indikator kemampuan berpikir kreatif, dimana terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil posttest. Nilai rata-rata pretest 5,23 sedangkan pada saat posttest 7,81. Hal ini menunjukan bahwa adanya perkembangan pada kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada kelas eksperimen.
- 3) Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran problem based learning terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada kelas eksperimen pada materi dinamika kependudukan kelas XI di SMAN 1

Siti Nurhikmah, 2025

PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMAN 1 BUNGURSARI KABUPATEN PURWAKARTA

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bungursari. Hal tersebut telah dibuktikan dengan hasil uji regresi linier sederhana dengan nilai koefisien sig. yang diperoleh sebesar Hal tersebut telah dibuktikan dengan hasil uji regresi linier sederhana dengan nilai koefisien sig. yang diperoleh sebesar <0.00 . Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, karena nilai $\text{sig} < 0.05$. dengan nilai R Square sebesar 0,507 yang diartikan bahwa model pembelajaran problem based learning berpengaruh terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa dengan persentase 50,7% peningkatan setelah diberikan perlakuan.

1.2 Implikasi dan rekomendasi

Berdasarkan data temuan yang dianalisis dan hal yang dilaksanakan serta yang ditemukan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi untuk peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian yang sama. Adapun rekomendasinya adalah sebagai berikut.

- 1) Temuan data tes kemampuan berpikir kreatif menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*, maka peneliti merekomendasikan untuk pihak yang berkepentingan dalam dunia pendidikan dapat menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dalam mengasah dan mengembangkan kemampuan berpikir kreatif, karena proses pembelajaran geografi di kelas XI banyak materi yang membutuhkan kemampuan berpikir dan mengungkapkan gagasan dan ide.
- 2) Pada pelaksanaan model pembelajaran *problem based learning* dengan memamparkan tahapan pelaksanaan model tersebut, sehingga dibutuhkan perencanaan yang matang untuk melaksanakan model ini. Pada penelitian ini tahapan model *problem based learning* yang paling sulit dilakukan adalah tahapan mengajukan pertanyaan atau jawaban dalam suatu permasalahan. Hal tersebut karena peserta didik belum

percaya diri dan masih merasa takut untuk mengajukan pertanyaan atau jawaban dalam suatu permasalahan.

- 3) Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning* ini dibutuhkan pengolahan kelas yang baik. Pengolahan kelas yang baik dilakukan oleh guru yaitu dalam mengatur peserta didik membentuk kelompok, mengatur setiap tahapan model *problem based learning*, dan mengalokasikan waktu yang cukup lama. Guru juga dapat menyesuaikan materi yang akan dibahas dengan tahapan model *problem based learning*. Jika disesuaikan terlebih dahulu kegiatan pembelajaran akan lebih terstruktur dengan memperhatikan alokasi waktu.
- 4) Kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti dan mengkaji kemampuan berpikir kreatif peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*, maka perlu memperhatikan tahapan dalam model *problem based learning* yang disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan digunakan untuk penelitian. Dalam tahapan model *problem based learning* perlu ditanamkan indikator kemampuan berpikir kreatif di setiap tahapan sehingga kemampuan berpikir kreatif peserta didik terarah.
- 5) Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa model *problem based learning* dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif setiap indikatornya. Maka dibutuhkan penelitian lanjutan untuk lebih mengembangkan dan mengasah kemampuan berpikir kreatif sehingga dapat meningkatkan kriteria berpikir kreatif daripada penelitian sebelumnya. Hal tersebut dapat diatasi dengan lebih mengasah lewat setiap tahapan *problem based learning* dan dapat menggunakan model pembelajaran lain